

**FAKTOR RISIKO HIPERTENSI ESENSIAL PADA
PETUGAS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

**Oleh :
TOPAN DWI SETIAWAN
NIM : 702017049**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**EKTOR RISIKO HIPERTENSI ESENSIAL PADA PETUGAS
KESEHATAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Topan Dwi Setiawan

NIM : 702017049

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 03 Februari 2021

Mengesahkan



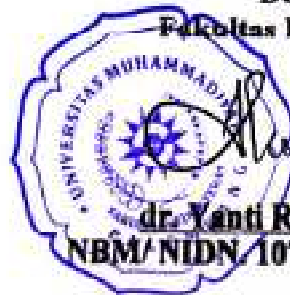
dr. Yesi Astri, Sp.N, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Ratika Febriani, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN/ 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 03 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Topan Dwi Setiawan)

NIM: 702017049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Faktor Risiko Hipertensi Esensial Pada Petugas Kesehatan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, Saya :

Nama : Topan Dwi Setiawan
NIM : 702017049
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 03 Februari 2021

Yang Menyetujui,



(Topan Dwi Setiawan)

NIM: 702017049

ABSTRAK

Nama : Topan Dwi Setiawan
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Faktor Risiko Hipertensi Esensial Pada Petugas Kesehatan
Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistol ≥ 140 mmHg atau tekanan diastol ≥ 90 mmHg atau keduanya. Hipertensi diklasifikasikan menjadi hipertensi primer atau esensial (90% kasus hipertensi) dan hipertensi sekunder (10% kasus hipertensi). Hipertensi sangat erat hubungannya dengan faktor genetik dan lingkungan (gaya hidup, pola makan, dan lain-lain). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor risiko hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah petugas kesehatan yang memiliki riwayat hipertensi tanpa adanya kondisi kesehatan atau penggunaan obat-obatan tertentu yang diambil melalui *total sampling*. Didapatkan sampel yang terdiri dari 2 bidan dan 4 perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi didominasi oleh kelompok usia ≥ 45 tahun (66,7%), perempuan (83,3%), memiliki riwayat keluarga (83,3%), aktivitas fisik berat (100%), tidak mengkonsumsi alkohol (100%), tidak merokok (83,3%), waktu kerja ≤ 7 jam (66,7%), pendapatan tinggi (83,3%). Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko hipertensi esensial yang mempengaruhi petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang adalah usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, aktivitas fisik, lama waktu kerja dan pendapatan.

Kata Kunci: hipertensi esensial, petugas kesehatan

ABSTRACT

Name : Topan Dwi Setiawan
Study Program : Faculty of Medicine
Title : Risk Factors for Essential Hypertension in Healthcare Workers
of Muhammadiyah Palembang Hospital

Hypertension is an increase in systolic blood pressure ≥ 140 mmHg or diastolic pressure ≥ 90 mmHg or excess. Hypertension classified into primary hypertension (90% of cases of hypertension) and secondary hypertension (10% of cases of hypertension). Hypertension is very closely related to genetic and environmental factors, diet, and others. This study is a descriptive study which aims to determine the risk factors for essential hypertension among health workers at Muhammadiyah Palembang Hospital. The sample in this study were health workers who had a history of hypertension without any health conditions or the use of certain drugs who were taken through total sampling. Obtained a sample consisting of 2 midwives and 4 nurses. The results showed that the frequency distribution was dominated by the age group ≥ 45 years (66.7%), women (83.3%), had a family history (83.3%), heavy physical activity (100%), did not consume alcohol (100%), no smoking (83.3%), working time ≤ 7 hours (66.7%), high income (83.3%). It can show that the risk factors for essential hypertension that affect health at Muhammadiyah Palembang Hospital are age, gender, family history, physical activity, length of time working and income.

Keywords: essential hypertension, health workers

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk Kelulusan Sarjana Kedokteran Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi penelitian ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Seluruh dosen kuliah Blok Metodologi Penelitian dan *Evidence Based Medicine* yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan draft rancangan penelitian ini;
- 2) dr. Yesi Astri, M.Kes, Sp.N dan dr. Ratika Febriani, M.Biomed, selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan draft rancangan penelitian ini;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan draft rancangan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga draft rancangan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 03 Februari 2021

Topan Dwi Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hipertensi	7
2.1.1. Definisi.....	7
2.1.2. Epidemiologi	8
2.1.3. Etiologi dan Klasifikasi	9
2.1.4. Patogenesis	12
2.1.5. Manifestasi Klinis	16
2.1.6. Faktor Risiko	17
2.1.7. Diagnosis	27
2.1.8. Tatalaksana	30
2.1.9. Komplikasi	41

2.2. Tenaga Kesehatan	43
2.2.1. Definisi	43
2.2.2. Klasifikasi	44
2.2.3. Risiko Pekerjaan	45
2.3. Hubungan Hipertensi dan Petugas Kesehatan.....	45
2.4. Kerangka Teori.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	48
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	48
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.3.1. Populasi Target	48
3.3.2. Populasi Terjangkau	48
3.3.3. Sampel	48
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	49
3.4. Definisi Operasional.....	49
3.5. Cara Pengumpulan Data.....	52
3.6. Cara Pengolahan dan Analisis Data	52
3.6.1. Langkah dalam Pengolahan Data	53
3.6.2. Analisis Data.....	54
3.7. Alur penelitian.....	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	55
4.1.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang..	56
4.1.2. Analisis Univariat	57
4.2. Pembahasan.....	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	88
BIODATA	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Klarifikasi Hipertensi	11
Tabel 2.2 Obat Antihipertensi.....	32
Tabel 2.3 Efek Samping Obat Antihipertensi.....	37
Tabel 2.4 Target TD di Klinik.....	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Usia Terhadap Hipertensi Esensial.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Terhadap Hipertensi Esensial.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Genetik Terhadap Hipertensi Esensial.....	58
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktifitas Fisik Terhadap Hipertensi Esensial.....	59
Tabel 4.5 Distribusi Konsumsi Garam Terhadap Hipertensi Esensial.....	59
Tabel 4.6 Distribusi Konsumsi Alkohol Terhadap Hipertensi Esensial.....	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Konsumsi Kafein Terhadap Hipertensi Esensial.....	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Merokok Terhadap Hipertensi Esensial.....	61
Tabel 4.9 Distribusi Stres Terhadap Hipertensi Esensial.....	61
Tabel 4.10 Distribusi Waktu Lama Kerja Terhadap Hipertensi Esensial.....	62
Tabel 4.11 Distribusi Pendapatan Terhadap Hipertensi Esensial.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Hipertensi Berdasarkan Peran Volume Intravaskular...	13
Gambar 2.2 Patogenesis Hipertensi Berdasarkan Peran kendali saraf autonomi.....	15
Gambar 2.3 Patogenesis Hipertensi Berdasarkan Peran Peran renin angiotensin aldosteron (RAA).....	16
Gambar 2.4 Strategi Penatalaksanaan Hipertensi Tanpa Komplikasi.....	39
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	47
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	88
Lampiran 2. Informed Consent.....	89
Lampiran 3. Lembar Kuesioner.....	90
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	107
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS.....	109
Lampiran 6. Dokumentasi.....	114
Lampiran 7. Ethical Clearance.....	115
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian.....	118
Lampiran 10. Lembar Bimbingan	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hipertensi merupakan masalah utama yang serius dan sering ditemukan pada masyarakat, baik di negara maju ataupun negara berkembang terutama di negara Indonesia (Oktaviarini *et al.*, 2019). Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah sistol ≥ 140 mmHg atau tekanan diastol ≥ 90 mmHg atau keduanya. Hipertensi sering kali tidak menunjukkan suatu gejala apapun dalam kurun waktu yang lama dan sering dikenal sebagai *the silent killer*. Hipertensi pada umumnya dapat diketahui ketika telah terjadi komplikasi pada organ seperti otak, mata, jantung, dan ginjal sehingga hipertensi merupakan salah satu faktor resiko berbagai penyakit (Oktaviarini *et al.*, 2019).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 1,13 miliar orang di dunia yang menderita hipertensi, artinya terdapat 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis sebagai penderita hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan akan mencapai 1,5 miliar orang di dunia pada tahun 2025. Diperkirakan setiap tahunnya akan terdapat 9,4 juta orang yang akan meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Tarigan, 2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia adalah sebesar 26,5% (RISKESDAS, 2013). WHO menyebutkan bahwa negara berkembang memiliki persentase morbiditas sebesar 40% sedangkan untuk negara maju sebesar 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak sebagai penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Sedangkan untuk di Indonesia terbilang cukup tinggi, yakni mencapai angka sebesar 32% dari total jumlah penduduk (Tarigan, 2018; Muhadi, 2016).

Pada tahun 2018 kejadian hipertensi menempati posisi teratas sebagai Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu sebanyak 185.857 kasus, kemudian disusul oleh DM tipe 2 dan disusul oleh obesitas (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi menempati posisi pertama sebagai penyakit tidak menular di Propinsi Sumatera Selatan. Prevalensi hipertensi pada tahun 2011 diketahui sebesar 54,3%, tahun 2012 menjadi 59,3%, dan pada tahun 2013 yaitu tercatat 54,8%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 39,17% persepuluh 10.000 penduduk (Sartik *et al.*, 2017).

Berdasarkan penyebabnya hipertensi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hipertensi esensial atau primer (90% dari kasus hipertensi) dan hipertensi sekunder (10% dari kasus hipertensi). Hipertensi sangat erat hubungannya dengan faktor genetik dan lingkungan (gaya hidup, pola makan, dan lain-lain). Dengan demikian, kedua faktor tersebut dianggap sebagai penyebab terbanyak yang mendasari angka kejadian hipertensi terutama pada hipertensi esensial (Nuraini, 2015). Kasus hipertensi esensial atau primer merupakan suatu keadaan dimana kausal hipertensi sekunder tidak ditemukan, yaitu tidak adanya kondisi penyakit seperti stenosis arteri renalis, renal tumor, polikistik renal, polyarthritis nodosa renal, oklusi arteri renalis, malformasi arteri renalis, glomerulonephritis, , *analgesic nephropathy*, dan penyakit parenkimal lainnya (Kadir, 2016).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat berbagai faktor risiko yang melatarbelakangi kejadian hipertensi esensial. Seiring dengan perkembangan zaman maka secara otomatis akan menimbulkan berbagai faktor risiko yang lain, terutama erat hubungannya dengan berbagai faktor risiko hipertensi yang terjadi pada pekerja. Faktor risiko yang berhubungan meliputi jenis pekerjaan, lingkungan kerja, beban kerja, gaya hidup dan karakteristik pekerja. (Hardati & Ahmad, 2017). Salah satu faktor risiko yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya hipertensi adalah jenis pekerjaan, waktu kerja dan beban kerja. Semakin tinggi waktu kerja maka semakin meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Sedangkan menurut keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep. 102/MEN/VI/2004 bahwa untuk 6 hari kerja: waktu kerja 7 jam/hari (hari

ke1-5), 5 jam/hari (hari ke-6), total 40 jam/minggu. Untuk 5 hari kerja: waktu kerja 8 jam/hari, 40 jam/minggu. Terdapat banyak instansi-instansi yang memberikan sarana pelayanan selama 24 jam, salah satunya adalah Rumah Sakit.

Sistem kerja dalam Rumah Sakit dalam perawatan pasien terbagi atas shift kerja (Dian & Solikhah, 2012). Shift kerja merupakan sistem dalam pengorganisasian kerja yang diharapkan mampu memaksimalkan produktivitas kerja sebagai pemenuhan tuntutan kebutuhan pasien. Namun, menurut Noer dalam Hardati (2017) mengatakan bahwa pekerja shift lebih berisiko mengalami hipertensi dibandingkan pekerja non-shift. Tenaga kesehatan termasuk sebagai pekerja terus menerus yang dijalankan melalui pembagian waktu kerja ke dalam waktu shift-shift. Hal tersebut juga berkaitan dengan karakteristik pekerja yang memengaruhi hipertensi meliputi umur, stres, indeks massa tubuh, jenis kelamin dan aktivitas fisik. Salah satu faktor lain yang berhubungan adalah tingkat kelelahan yang dialami petugas kesehatan atas pekerjaannya. Menurut Yuguero *et al* (2017) menyatakan bahwa hubungan antara kelelahan dengan hipertensi adalah dengan rendahnya tingkat kelelahan dapat menurunkan tekanan darah seseorang. Penelitian Zinchenko *et al* (2016) juga menemukan gejala kelelahan (gejala burnout) pada pasien penderita hipertensi. Gejala burnout disebabkan oleh berbagai tuntutan kerja. Gejala burnout itu sendiri dibagi menjadi 3 yaitu kelelahan emosional, sinisme dan berkurangnya keberhasilan profesional (Putri, 2018). Sehingga kemungkinan hal tersebutlah yang mendasari tingginya angka kejadian hipertensi pada petugas kesehatan (Hardati & Ahmad, 2017). Keadaan tersebut juga dihadapi oleh tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan uraian latarbelakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor risiko hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa Saja Faktor Risiko Hipertensi Esensial Pada Petugas Kesehatan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi usia terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
2. Mengetahui distribusi jenis kelamin terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
3. Mengetahui distribusi riwayat keluarga terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
4. Mengetahui distribusi aktivitas fisik terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
5. Mengetahui distribusi konsumsi garam terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
6. Mengetahui distribusi konsumsi alkohol terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
7. Mengetahui distribusi konsumsi minuman kafein terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

8. Mengetahui distribusi merokok terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
9. Mengetahui distribusi stres terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
10. Mengetahui distribusi waktu lama kerja terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
11. Mengetahui distribusi pendapatan terhadap hipertensi esensial pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang kedokteran dan dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor risiko hipertensi esensial pada petugas kesehatan.

1.4.2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini mampu mengurangi berbagai faktor risiko yang meningkatkan angka kejadian hipertensi dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya tindakan preventif angka kejadian hipertensi di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Friska Ardiani Putri, Febri Endra B. S., dan Rahayu	Faktor Risiko Hipertensi Primer Pada Lansia di Puskesmas Dinoyo Malang	Analytical observation dengan pendekatan cross sectional	Faktor-faktor yang terbukti sebagai faktor risiko hipertensi adalah konsumsi asin $p=0,000$; konsumsi zat aditif $p=0,000$; konsumsi lemak $p=0,000$; konsumsi kopi $p=0,000$; merokok $p=0,000$; stres psikologis $p=0,000$, jenis kelamin $p=0,000$, pendidikan $p=0,000$; olahraga $p=0,000$; indeks massa tubuh $p=0,000$; faktor layanan kesehatan $p=0,526$ tidak signifikan dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang untuk melakukan pengobatan hipertensi.
Yosi Fitriyani, Sugiarto, dan Cici Wuni	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Esensial Di Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi	Studi case control dengan studi retrospektif	Tidak terdapatnya hubungan antara perilaku merokok ($p=0,584$), konsumsi kopi ($p=0,671$), stress ($p=1,000$), konsumsi garam ($p=0,100$) dan penggunaan minyak jelantah ($p=0,762$) dengan kejadian hipertensi. Namun terdapatnya hubungan antara obesitas ($p=0,014$) dengan kejadian hipertensi. Sehingga faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah obesitas.
ViolettaAn driolo, Stefan Dietrich, Sven Knüppel, Wolfgang Bernigau & Heiner Boeing	Traditional risk factors for essential hypertension: analysis of their specific combinations in the EPICPotsdam cohort	Desain kohort prospektif	Estimasi PAR, mewakili persentase kasus yang disebabkan oleh adanya faktor risiko, pada wanita dan pria 39,3 dan 50,3% untuk BMI tinggi, 14,9 dan 14,6% untuk lingkar pinggang berisiko tinggi, 10,5 dan 16,6% untuk kepatuhan rendah terhadap diet DASH, 31,8 dan 44,2% untuk merokok, 34,2 dan 34,6% untuk aktivitas fisik yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, R., Hariyawati, I., & Suryani, N. 2016. Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi Dan Durasi Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Gizi Indonesia* 2016, 39(1):37-48.
- Adrian, S.,J., & Tommy. 2019. Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *CDK-274*. 46(3): 172-178.
- Ali, R., & Nuryani. 2018. Sosial Ekonomi Konsumsi Fast Food Dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. *MGI.1(1)*: 123-132.
- American Heart Association (AHA). 2014. Stress and Blood Pressure.
- Anam, K., & Saputra, O. 2016. Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Pantai.
- Anggriani, L.,M. 2016. *Social Description of The Incidence of Hypertention at Resident of RT 05/RW 02 Tanah Kalikedinding Surabaya*. *Jurnal Promkes*. 4(2): 151-164.
- Arif, Djauhar, Rustono & Hartinah, Dewi. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Pusling Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. Jawa Tengah: *Jurnal Vol 4 No 2*
- Arifin, M., H, & Weta, I. W. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Bandung Tahun 2016.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2013. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013.
- Batubara, S., Rannie, L.T., & Rusdani. 2019. Hubungan Kelebihan Jam Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja PT. Astoria Bangun Perkasa Batam.
- Bell, K., Twiggs, J., & Olin B.R. 2015. Hypertension: The Silent Killer Updated JNC-8 Guideline Recommendations.

- B. Ali & S. Sumardiyono. 2019. Hubungan Antara Merokok dan Aktivitas Fisik Dengan Prevalensi Hipertensi di Indonesia (Analisis data Riskesdas dan Profil Kesehatan 2013). *Smart Med. J.*, vol. 2(1), pp.50-58, 2019.
- B.S. Pikir., M. Aminuddin., A. Subagjo., B.B. Dharmadjati., I.G.R. Suryawan & J.N.E.P. 2015. *Hipertensi Manajemen Komperhensif*. Cetakan pe. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Cahya, KD. 2019. Faktor Risiko Hipertensi Bagi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dan Pergaulan Sehari-Hari.
- Casey, Aggie., & Benson, Herbert. 2012. *Menurunkan Tekanan Darah*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Chasanah, & Syarifah. 2017. Hubungan Karakteristik Individu Penderita Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta. 2(April), 1-9.
- Chawla J. 2015. *Neurologic Effects of Caffeine*.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Buku Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta : 12-19.
- Dian K, Solikhah.2012. Hubungan Kelelahan Kerja dengan Kinerja Perawat di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Islam Fatimah Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(2):162-232.
- D.T. Solehaini, W. N. Ekarini & Asparian. 2018. Faktor Risiko Hipertensi di Kelurahan Sungai Asam Wilayah Kerja Puskesmas Koni Kota Jambi. *J. Kesmas Jambi*, vol. 2(2), pp 33-44, 2018.
- Esti, Nurwanti. 2015. *Kafein Dapat Menyempitkan Pembuluh Darah*.
- Elvivin., Lestari, H., & Ibrahim, K. 2015. Analissi Faktor Risiko Kebiasaan Mengonsumsi Garam, Alkohol, Kebiasaan Merokok, Dan Minum Kopi Terhadap Kejadian Dipertensi Pada Nelayan Suku Bajo Di Pulau Tasipi Kabupaten Muna Barat Tahun 2015.

- Fahkurnia, W. 2017. Gambaran Self Care pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firmansyah, M.R., & Rustam. 2017. Hubungan Merokok Dan Konsumsi Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi, *Jurnal Kesehatan*, 8(2), pp. 263-264.
- Fitri, D.,R. 2015. Diagnose Enforcement and Treatment of High Blood Pressure. *J Majority*. 4(3): 47-51
- Fitriyani, Y., Sugiarto. & Wuni, C. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Esensial Di Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi.
- Friska Lestari., Ignatius Hapsoro Wirandoko., & M. Edial Sanif. 2020. Pengaruh Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Grade Hipertensi Pada Laki-Laki Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Kota Cirebon.
- Gunawan, SP., dan Adriani, M. 2020. Obesitas Dan Tingkat Stres Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya.
- Gutie' rrez1, J.C. S., Romero,C.C., Bonacho1, E.C., Chaparro, S., et al. 2010. *Hypertension Prevalence In Health Care Staff And The Rest Of The Working Population*. Cardiovascular Medical Department, Madrid, Spain, Ibermutuamur Health Surveillance Society, Madrid, Spain, Doce de Octubre Hospital, Madrid, Spain
- Hardati, A., & Ahmad, R. 2017. Aktivitas Fisik Dan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja : Analisis Data Riskesda 2013.
- Harahap, R.A., Rochadi, R.K., & Sarumpae, S. 2017. Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Dewasa Awal (18-40 Tahun) Di Wilayah Puskesmas Bromo Medan Tahun 2017. *J. Muara Sains, Teknol. Kedokt. Dan Ilmu Kesehat*. Vol. 1(2), pp. 68-73, 2017, doi: 10.24913/jmstkik.vli2.951.

- Hutomo, W.M.P. 2018. Hubungan Pola Makan Dan Faktor Genetik Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros.
- H.M. Sjaifoellah Noer. 2010. Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Ikhwan, M., Livana PH., & Hermanto. 2017. Hubungan Faktor Pemicu Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi.
- Ikram, M., Sanusi AM., & Ansar. 2015. Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Keceamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 11(1): 7-9.
- Indah, K. 2015. Hubungan Antara Stres dengan Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Rapak Mahang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Semarang: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- I Gusti Jayanti, A.N., Ni Ketut Wiradnyani, & I Gede Ariyasa. 2017. Hubungan Konsumsi Alkohol terhadap Kejadian Hipertensi Pada Tenaga Kerja Pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia*. 6(1): 68-69.
- Johnson, RJ., Feehaly, J., & Floege, J. 2018. *Comprehensive Clinical Nephrology*.
- Joko S, Titin IO, Sigit TS. 2012. Pengaruh shift kerja terhadap kelelahan karyawan dengan metode bourdon wiersman dan 30 items of rating scale. *Jurnal Teknologi*. 5(1):32-9.
- Kadir, A. 2016. Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 5(1): 15-25.
- Kandarini, Y. 2015. *Tatalaksana Farmakologi Terapi Hipertensi*. Jakarta.
- Katzung, B.G., Masters, S.B. & Trevor, A.J. 2012. *Basic & Clinical Pharmacology 12th Edition*. MC Graw Hill. 2(1): 252-262.
- Kemenkes RI. 2014. Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kepmenkes RI. 2007. Kepmenkes RI No. 432/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2004. NOMOR KEP.102 /MEN/VI/2004 Tentang Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. <http://turc.or.id/news/wp-content/uploads/2016/01/9.-Kepmen-No-Kep.102-MEN-VI-2004.pdf>
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2003. Nomor : KEP. 233 /MEN/2003 Tentang Jenis Dan Sifat Pekerjaan Yang Dijalankan Secara Terus Menerus. <http://turc.or.id/news/wp-content/uploads/2016/01/8.-Kepmen-No-Kep.233-MEN-2003.pdf>
- Kpormegbe, S.J. 2019. *Prevalence Of Hypertension Among Healthcare Workers Inkorle Bu Teaching Hospital: An Assessment Of Work And Lifestyle Related Factors*. This Dissertation Is Submitted To The University Of Ghana, Legon In Partial Fulfillment Of The Requirement For The Award Of Master Of Public Health Degree. University of Ghana <http://ugspace.ug.edu.gh>
- Kurniawaty, E., & Insan, A. 2016. Pengaruh Kopi Terhadap Hipertensi.
- Kusumawaty, J., Hidayat, N., & Ginanjar, E. 2018. Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis. *Mutiara Medika*. 16(2): 46-51.
- Lay, G.L., Wungouw, H.P.L., & Kareri, D.G.R. 2019. Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Wanita Pralansia Di Puskesmas Bakunase.

- Lestari, Y.I., & Nugroho, P.S. 2019. Hubungan Tingkat Ekonomi Dan Jenis Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019.
- Liu, X., et al. 2019. *Hemodynamic Responses to Stimulated Long Working Hours with Short and Long Breaks in Healthy Men*. Scientific Reports. 1(1): 1-2.
- Mannan, H., Wahiduddin., & Rismayanti. 2012. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto Tahun 2012. Bagian Epidemiologi Universitas Hasanudin. Sulawesi.
- Martiani, A. 2012. Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Maulidina, F., Harmani, N., & Suraya, I. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018.
- Memah, M., Kandou, G.D., & Nelwan, J.E. 2019. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dan Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kombi Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa.
- Mohani, C. Hipertensi Primer, dalam : Setiati, S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi 6. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2284-2293.
- Muhadi. 2016. Analisi JNC 8: Evidence-based Guideline for Management of Adult Hypertension. Divisi Kardiologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RS Cipto Mangunkusumo Jakarta, Indonesia. CDK-236. 43(1).
- Nugrahaeni, DK. 2018. Umur Lebih Dari 45 Tahun dan Rendahnya Konsumsi Serat Berisiko Terkena Hipertensi. Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Jendral Ahmad Yani.
- Nuraini, B. 2015. *Risk Factors Of Hypertension*. J Majority. 4(5).

- Oktaviarini, E., Hadisaputro, S., Chasani, S., Suwondo, A., & Setyawan, H. 2019. Faktor Yang Berisiko Terhadap Hipertensi Pada Pegawai Di Wilayah Perimeter Pelabuhan (Studi Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang).
- Oktavia, Fanny., & Martini, Santi. 2016. Besar Risiko Kejadian Hipertensi Berdasarkan Faktor Perilaku Pada Tentara Nasional Indonesia.
- Oldry Enda Mullo., F.I. Fredrik G. Iangi., & Afnal Asrifuddin. 2018. Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi.
- Polii, Rivanli., Engka, Joice N.A. & Sapulete, Ivonny M. 2016. Hubungan Kadar Natrium Dengan Tekanan Darah Pada Remaja Di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Boalang Mongodow Utara.
- Pramana, LDY. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II [Doctoral dissertation]. Semarang: UNIMUS.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, F.,A., Endra, F., & Rahayu. 2016. Analisis Faktor Risiko Hipertensi Primer pada Lansia di Puskesmas Dinoyo Malang. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. 12(2): 83-90.
- Putri, R. 2018. Faktor Resiko Hipertensi Ditinjau dari Stress Kerja dan Kelelahan pada Anggota Polisi Daerah Riau. Psychopolytan (Jurnal Psikologi). 2(1).
- Rahmatika, D. 2019. Hubungan Antara Dukungan Emosional dengan Kepatuhan Diet Lansia Penderita Hipertensi. The Indonesia Journal of Public Health. 14(2): 252-262.

- Rampengan, S.,H. 2015. Hipertensi Resisten. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 23(2): 114-127.
- Riskesdas. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar (riskesdas). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Salman, Y., Anwar, R., & Muhaimin, A. 2015. Pola Konsumsi Natrium Dan Lemak Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurkessia*, 5(4), 1-7.
- Sari, T., Sari, D., Kurniawan, M., Syah, M., Yerli, N., & Qulbi, S. 2018. Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru.
- Sari, I.E., Kaunang, W.P.J., & Ratag, B.T. 2019. Hubungan Antara Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minhasa.
- Sari, D.P., & Sutiningsih, D. 2018. *Primary Risk of Hypertension in Women with Age 45-54 Years*. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 8(2): 123-128.
- Sarki, A., Nduka, C., Strages, S., Kandala, N., & Uthman, O. 2015. *Prevalence Of Hypertension In Low- And Middle-Income Countries*.
- Sartik, Suryadi, RM., & Zulkarnain, M. 2017. Faktor-Faktor Risiko Dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang.
- Sartik, R.S. Tjekyan & Zulkarnain, M. 2017. *Risk Factors and The Incidence of Hipertension in Palembang*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 8(3): 180-191.
- Sarumaha, E., & Diana, V. 2018. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di UPTD Puskesmas Perawat Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.

- Sastroasmoro, S., 2010. Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 3rd edition. Jakarta: Sagung Seto. 977-118p
- Setiawan, A., S. Joko. Y., & Maharso. 2020. Hubungan Intensitas Kebisingan Dan Lama Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- Setyanda, YOG., Sulastri, D., & Lestari, Y. 2015. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun Di Kota Padang . Jurnal Kesehatan Andalas;4(2):434-40.
- Solehaini, D.T., Eka Rini, W.N., & Asparian. 2018. Faktor Risiko Hipertensi Di Kelurahan Sungai Asam Wilayah Kerja Puskesmas Koni Kota Jambi.
- Sudoyo, A.W., 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 6th edition. Jakarta: Interna Publishing. 2259-2281.
- Sunarsih., & Ilyas, H., 2017. Hubungan Beban Kerja Dengan Terjadinya Penyakit Hipertensi Di Poliklinik Universitas Lampung.
- Suprata, & Rasmi. 2018. Hubungan Genetik Dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi.
- Susanto, T., Purwandari, R., & Wuri, E. 2017. *Prevalance And Associated Factors Of Health Problems Among Indonesia Farmers.*
- Tamamilang, C.D., Kandow, G.D., & Nelwan, J.E. 2018. Hubungan Antara Umur Dan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Di Kota Bitung Sulawesi Utara.
- Tarigan, AR., Lubis, Z., & Syarifah. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016.
- Tumanduk, W., Nelwan, J., & Asrifuddin, A. 2019. Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Yang Berperan Di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi.
- Utami, LWP., & Dieny, FF. 2016. Hubungan Aktivitas Fisik, Kebiasaan Olahraga, Svreen Time, dan Durasi Tidur dengan Kejadian Sindrom

- Metabolik Pada Remaja Obesitas. *Journal of Nutrition College*. 5(3): 106-113.
- Waas, L., Ratag T Budi, J.M.L.U. 2014. Hipertensi Di Setiap Puskesmas Se-Provinsi Sulawesi Utara Melalui Data. 6.
- Widjaya, N., Anwar, F., Sabrina, R.L., Puspadewi, R.R., & Wijayanti, E. 2018. Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Kecamatan Kresek Dadn Tegal Angus Kabupaten Tangerang.
- Widyartha, I.M.J., Eka Putra, I.W.G.A., & Ani, Luh Seri. 2016. Riwayat Keluarga, Stres, Aktivitas Fisik Ringan, Obesitas Dan Konsumsi Makanan Asin Berlebihan Sebagai Faktor Risiko Hipertensi.
- WHO. 2015. *Global Health Observatory (GHO) Data: Raised Blood Pressure, Situation And Trends*.
- Yanti, T., Fitriyaningsih, N., & Hidayati, A. 2018. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa. *JJPNI*. 3(1): 10-12.
- Yogiantoro, M. 2014. *Pendekatan Klinis Hipertensi: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Keenam Jilid II, Interna Publishing. Jakarta.
- Yuguero, O., Marsal, J. R., Esquerda, M., & Soler-González, J. 2017. *Occupational burnout and empathy influence blood pressure control in primary care physicians*. *BMC Family Practice*. 18(63).
- Yusuf, H.A., fathurrahman., & magdalena. 2015. Hubungan Gaya Hidup Dengan Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin.
- Zinchenko Y.P., Pervichko E.I., & Ostroumova O.D. 2016. *Burnout Syndrome in Patient with WorkPlace Hypertension. Rational*.